

## Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai

<sup>1</sup>Ceria Aprilliana, <sup>2</sup>Yohana Kartika, <sup>3</sup>Ahmad Irvan Lubis, <sup>4</sup>Resdi Dorlince Sianturi

<sup>1-4</sup>Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara

### Article history

Received: 12 Jan 2021

Revised: 20 Feb 2021

Accepted: 02 Mar 2021

\*Corresponding Author:  
Ceria Aprilliana, Program  
Studi Magister Manajemen,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Islam Sumatera  
Utara  
Email:  
[ceriaaprilliana@gmail.com](mailto:ceriaaprilliana@gmail.com)

**Abstrak:** Sebagai suatu kebutuhan yang keberadaannya sangat diperlukan, fasilitas akan memberikan kontribusi positif dalam rangka menjalankan suatu bidang usaha untuk mendapatkan manfaat bagi terselenggaranya berbagai macam aktivitas kerja yang dilakukan pegawai. Hal ini bertujuan agar berbagai sarana yang dibutuhkan pegawai dalam bekerja dapat tersedia secara maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket kepada 53 orang responden yang berasal dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, setiap responden menjawab 10 pertanyaan. Kemudian didapatkan hasil yaitu Variabel fasilitas kerja secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Fasilitas Kerja, Efektifitas Kerja, Pegawai

## PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan tidak hanya dapat ditentukan dan dinilai dari keberhasilan dalam pengelolaan keuangan, pemasaran serta produknya, tetapi juga dapat ditentukan dari pengelolaan sumber daya manusia (Handoko, 2003). Terlebih lagi dengan adanya fasilitas kerja berupa sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerjanya (Husnan, 2002). Fasilitas kerja ini merupakan suatu bentuk pelayanan suatu instansi terhadap pegawai agar menunjang efektivitas kerja dalam memenuhi kebutuhan pegawai, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja kerja pegawai. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh instansi sangat mendukung pegawai dalam bekerja. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan dan pegawai akan bekerja lebih produktif.

Fasilitas kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai (Yuningshi, 2017; Syamsuri, 2009). Sementara itu fenomena yang terjadi di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan bahwa fasilitas kerja yang tersedia kurang mendukung pegawai untuk mempermudah serta membantu dalam proses kerja pegawainya.

Fenomena yang terjadi di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan diantaranya masih relatif lambatnya kemampuan pegawai dalam penyelesaian pekerjaan, dan masih belum sesuaiinya pekerjaan yang dikerjakan pegawai terhadap apa yang diperintahkan atasan. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pegawai di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

## METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Balai Pendidikan. Dengan teknik penarikan sampel secara *total sampling*, maka sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (1 orang pimpinan tertinggi dan peneliti tidak dilakukan penelitian). Dalam analisa data ini, peneliti akan menganalisis data penelitian secara deskriptif, baik itu data primer maupun data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Skor Angket Variabel Fasilitas Kerja

**Tabel 1.** Skor Angket Variabel Fasilitas Kerja (X2)

No.	X2											
	ALTERNATIVE JAWABAN											
	a		b		c		d		e		Jumlah	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	24	45,3	29	54,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	100,0
2	16	30,2	35	66,0	2	3,8	0	0,0	0	0,0	53	100,0
3	20	37,7	32	60,4	1	1,9	0	0,0	0	0,0	53	100,0
4	14	26,4	38	71,7	1	1,9	0	0,0	0	0,0	53	100,0
5	22	41,5	31	58,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	100,0
6	18	34,0	34	64,2	1	1,9	0	0,0	0	0,0	53	100,0
7	11	20,8	31	58,5	11	20,8	0	0,0	0	0,0	53	100,0
8	19	35,8	32	60,4	2	3,8	0	0,0	0	0,0	53	100,0
9	16	30,2	31	58,5	6	11,3	0	0,0	0	0,0	53	100,0
10	11	20,8	42	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	100,0

Dari angket yang diberikan kepada 53 orang responden, setiap responden menjawab 10 pertanyaan. Maka penulis mentabulasi hasil jawaban angket untuk variabel fasilitas kerja, dengan rincian skor pada Tabel 1 diatas.

### Uji Validitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Variabel (X<sub>2</sub>)

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,646	0,271	Valid
2	0,772	0,271	Valid
3	0,756	0,271	Valid
4	0,687	0,271	Valid
5	0,713	0,271	Valid
6	0,726	0,271	Valid
7	0,436	0,271	Valid

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
8	0,657	0,271	Valid
9	0,731	0,271	Valid
10	0,607	0,271	Valid

Pengujian validitas instrumen menggunakan *Analyst Correlate Bivariate* untuk mencari *correlation coefficient* dari *Product Moment Pearson* dengan SPSS. Kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) sehingga didapat r-tabel. Untuk butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi r-hitung  $>$  r-tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Karena jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 53 orang, maka nilai r-tabel dapat ditentukan dari:

$$dk = n-2 = 53-2 = 51.$$

Nilai r-tabel dengan  $dk = 51$  adalah **0,271**. Jadi, jika **r-hitung  $>$  0,271** maka item pertanyaan dinyatakan **valid**.

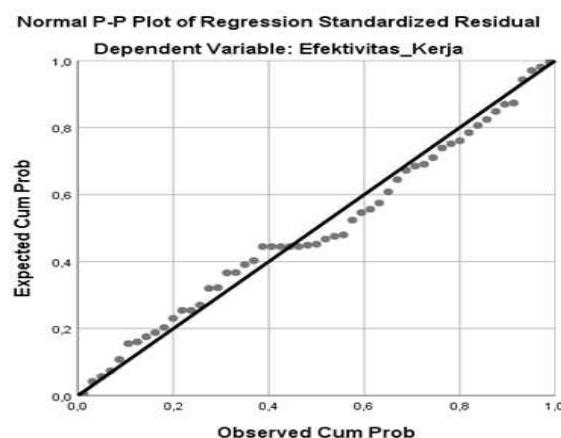
### Uji Reliabilitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabilitas Status
X <sub>1</sub>	0,845	10	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,859	10	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,895	10	Reliabel
Y	0,838	10	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel berkisar antara 0 sampai 1 dan lebih cenderung mendekati angka 1, dengan demikian keseluruhan item dalam instrumen pengukuran dapat kategorikan sangat reliabel.

### Uji Normalitas



**Gambar 1.** Normalitas Data

Pada output SPSS seperti Gambar 1. diatas diketahui bagian *normal P-P Plot of Regresion Standardized Residual*, dapat dijelaskan bahwa data-data (titik-titik) cenderung lurus mengikuti garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini cenderung berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso (2004:203), pada umumnya jika *VIF* lebih besar dari 5, maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Pada output SPSS bagian tabel *Coefficient* diatas, semua angka *VIF* berada diatas 5, hal ini menunjukan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas

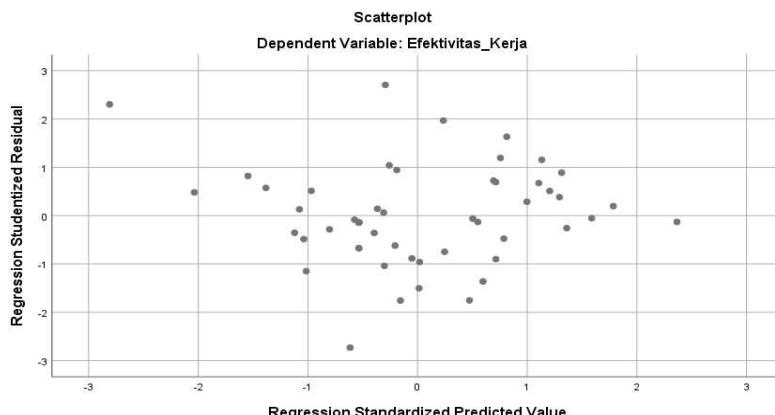
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,409	3,801		2,212	,032	
	Kec_Intelektual	,298	,098	,306	3,025	,004	,627
	Fas_Kerja	,055	,096	,058	,568	,572	,614
	Bud_Organisasi	,444	,085	,572	5,231	,000	,537

a. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

## Uji Heteroskedastisitas

Pola Scatterplot seperti pada gambar dibawah, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastitas

## Analisis Regresi Liniear Berganda

Untuk mempermudah dalam evaluasi data ini, maka penulis mencari nilai-nilai yang dibutuhkan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program SPSS dengan hasil data seperti pada tabel 5.12 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 8,409 + 0,298 X_1 + 0,055 X_2 + 0,444 X_3 + \varepsilon$$

Pada persamaan diatas bahwa koefesien  $X_2$  (Fasilitas Kerja) memiliki nilai positif yaitu 0,055. Hal ini menunjukan bahwa variabel fasilitas kerja mempunyai pengaruh positif

terhadap Efektivitas Kerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

### Pengujian Simultan (Uji F)

Pada tabel 5. dibawah terlihat bahwa nilai F-hitung adalah 35,572 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan derajat bebasnya yaitu  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = N - k = 53 - 4 = 49$ , maka nilai **F-tabel** dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha : 0,05$ ) adalah **2,79**.

Sehingga nilai F-hitung  $>$  F-tabel ( $35,572 > 2,79$ ) dan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak berarti hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa Fasilitas Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai dalam bekerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

**Tabel 5.** Tabel Anova  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,213	130,738	35,572	,000 <sup>b</sup>
	Residual	180,089	3,675		
	Total	572,302			

a. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

b. Predictors: (Constant), Bud\_Organisasi, Kec\_Intelektual, Fas\_Kerja

### Pengujian Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja dalam bekerja dapat dilihat pada tabel 5.15 diatas. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,568. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha : 0,05$ ) adalah 2,009.

Berdasarkan nilai t-hitung  $<$  t-tabel ( $0,568 < 2,009$ ), maka dapat disimpulkan maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya variabel Fasilitas Kerja secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan.

**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
Fas_Kerja	,055	,096	,058	,568	,572	,614	1,630

a. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

Sumber : Output SPSS, diolah 2020

### Pengujian Koefisien Determinasi

Pada Tabel 7 dibawah menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 66,6% variabel Efektivitas Kerja dalam bekerja di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I

Medan dapat dijelaskan oleh variabel Fasilitas Kerja sedangkan sisanya sebesar 33,4% tidak dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 7.** Model Summary  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,685	,666	1,91710

a. Predictors: (Constant), Bud\_Organisasi, Kec\_Intelektual, Fas\_Kerja

b. Dependent Variable: Efektivitas\_Kerja

Sumber : Output SPSS, diolah 2020

## KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel fasilitas kerja secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan. Nilai *Adjusted R Square* adalah 0,666 atau 66,6% yang artinya efektivitas kerja pegawai di Balai Diklat Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas kerja sedangkan sisanya sebesar 33,4% tidak dilakukan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rasyid Syamsur., 2009. Analisis Disiplin Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.
- Fenti Yuningshi. 2017. Analisis Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Bangka Tengah.
- Handoko, T. Tani. 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPPE.
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Personalia*. Edisi Keempat Yogyakarta : BPFE.
- Santoso, Singgih. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.